



Pengaruh Investasi terhadap Perekonomian, Pembangunan Manusia, Pengangguran dan Kemiskinan di Kabupaten Bangka

Hattami Amar^{1)*}, Darol Arkum²⁾

1), 2), Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Stisipol Pahlawan 12 Sungailiat, Bangka Belitung, Indonesia

Disetujui: Februari 2023; Direview: Mei 2023 ; Diterima: Juni 2023

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh Investasi terhadap Perekonomian, Pembangunan Manusia, Tingkat Pengangguran dan Kemiskinan yang terjadi di Kabupaten Bangka. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang bersifat asosiatif. Tehnik pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data-data sekunder dari Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Koperasi Usaha Kecil Menengah Kabupaten Bangka dan Data Perekonomian, Pembangunan Manusia, Pengangguran dan Kemiskinan serta Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS.22, selanjutnya dianalisis dengan regresi linier sederhana, kemudian uji normalitas untuk melihat kelayakan data dan uji hipotesis menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Investasi yang dilakukan oleh para investor baik dalam negeri maupun luar negeri terhadap Perekonomian, Pembangunan Manusia, Pengangguran dan kemiskinan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Untuk melaksanakan tujuan pembangunan Nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Khususnya di Kabupaten Bangka, sangat dibutuhkan dana pembangunan baik yang bersumber dari sektor Publik maupun swasta. Sumber swasta bisa didapatkan dari Investasi dalam Negeri maupun luar negeri. Adapun faktor penyebab tidak signifikannya pengaruh investasi tersebut adalah kecilnya nilai investasi dan masih bersifat padat modal atau *profit oriented*, dibanding kearah padat karya atau *social oriented*. Sehingga Pemerintah Kabupaten Bangka perlu melakukan kebijakan yang mengarah investasi yang pro-rakyat.

Kata Kunci: Investasi, Perekonomian, Pembangunan Manusia, Pengangguran, Kemiskinan

Abstract

The purpose of this study was to see how investment affects the economy, human development, unemployment and poverty rates that occur in Bangka district. The research method used is quantitative which is associative. Data collection techniques were carried out by taking secondary data from the Investment Service, One Stop Service, Small and Medium Enterprises Cooperatives of the Bangka Regency and Economic Data, Human Development, Unemployment and Poverty as well as the Bangka Regency Central Bureau of Statistics. Data processing uses the SPSS.22 application, then analyzed with simple linear regression, then normality test to see the feasibility of the data and hypothesis testing using the t test. The results of the study show that investments made by both domestic and foreign investors have a positive but not significant effect on the economy, human development, unemployment and poverty. In order to carry out the national development goals in order to improve the welfare of the community, especially in Bangka Regency, development funds are needed both from the public and private sectors. Private sources can be obtained from domestic and foreign investment. The factors causing the insignificant influence of the investment are the small value of the investment and it is still capital-intensive or profit-oriented, compared to labor-intensive or social-oriented. So that the Bangka Regency Government needs to carry out policies that lead to pro-people investment.

Keywords: Investment, Economy, Human Development, Unemployment, Poverty

How to Cite: Hattami, A. & Arkum, D. (2023). Pengaruh Investasi terhadap Perekonomian, Pembangunan Manusia, Pengangguran dan Kemiskinan di Kabupaten Bangka. *PUBLIKAUMA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik UMA*, Vol (12), No, 1: 35-43

*Corresponding author:

E-mail: hattami_amr@yahoo.com

ISSN 2549-1660 (Print)

ISSN 2580-2011 (Online)

PENDAHULUAN

Target capaian pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah *People, Prosperity, Partnership, Peace, and Planet* yang dikenal dengan 5P. *People* atau manusia adalah mengakhiri kemiskinan dan kelaparan, *Prosperity* atau Kesejahteraan adalah kehidupan masyarakat yang makmur, memuaskan dan harmoni, *Partnership* atau kemitraan adalah melakukan kerjasama global dan partisipasi bagi semua negara, *Peace* atau damai adalah menciptakan kedamaian, adil, inklusif, bebas dari rasa takut dan kekerasan, *Planet* atau bumi yang harus dilindungi dari degradasi terhadap konsumsi, produksi, pengelolaan sumber daya alam dengan tindakan aksi terhadap perubahan iklim. Secara umum capaian tersebut diklasifikasikan kedalam 3 dimensi pembangunan berkelanjutan yakni: ekonomi, sosial dan lingkungan (Cangara, 2020).

Samuelson dalam (Rizal, 2020), menyatakan bahwa investasi merupakan salah satu komponen yang penting dalam Produk Nasional Bruto. Jenis investasi terdiri dari 3 kategori, yakni: investasi berdasarkan Aset, pengaruhnya, bentuknya dan investasi berdasarkan sumber pembiayaannya. Kategori investasi berdasarkan sumbernya terdiri dari investasi dalam negeri dan investasi luar negeri. Undang Undang No. 25 (2007), pada pasal 1 menyatakan Investasi dalam negeri adalah modal yang di miliki oleh negara Republik Indonesia, tujuannya melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia merupakan pendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan penggunaan tenaga kerja serta meningkatkan kemajuan teknologi. Investasi luar negeri adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, dengan tujuan menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek, sehingga dalam jangka panjang akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

investasi merupakan kegiatan penanaman modal pada berbagai sektor ekonomi (produksi) dengan harapan untuk memperoleh keuntungan (benefit) pada masa-

masa yang akan datang. Investasi terdiri dari investasi finansial dan nonfinansial. Investasi finansial; seperti uang tunai, tabungan, deposito, modal dan penyertaan, surat berharga, obligasi dan sejenisnya sedangkan investasi nonfinansial yang direalisasikan dalam bentuk investasi fisik yang berwujud barang modal, dan persediaan. Meskipun demikian, investasi finansial pada saatnya juga dapat direalisasikan menjadi investasi fisik (BPS, 2022)

Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian (pertumbuhan PDRB) di Kabupaten/Kota Provinsi Banten pada tahun 2010-2014. Dengan meningkatnya investasi akan menyebabkan perekonomian semakin tumbuh, artinya Kabupaten/Kota yang berada di Provinsi Banten mampu menyerap dan merealisasikan investasi yang masuk (Rahman, 2016). Investasi swasta berperan penting dalam meningkatkan angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) melalui peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Tenaga Kerja Terserap di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur tahun 2007-2011 (Rozaki, 2014). Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (pembangunan manusia) di wilayah Bali Timur (Wenagama, 2019)

(Rizal, 2020) menyatakan Investasi secara langsung berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Aceh. Penelitian oleh (Nuryani, 2018) (Nuryani, 2018) menyatakan bahwa Investasi secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran di Kabupaten Kutai Barat. Penyebab dominan adalah perusahaan lebih memilih menggunakan tenaga mesin (padat modal) daripada menggunakan tenaga manusia (padat karya). Investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Kalimantan Timur (Siti Aisyah, Zamruddin Hasid, 2022).

Berdasarkan target capaian lima pilar pembangunan berkelanjutan terdiri dari unsur kemiskinan, kesejahteraan masyarakat, kerjasama global, terjaminnya bumi dari kerusakan, serta penelitian terkait pentingnya investasi dalam mengatasi permasalahan

sosial ekonomi masyarakat. Menyikapi permasalahan tersebut diatas maka peneliti merasa sangat relevan melakukan kajian secara kuantitatif, tentang pengaruh investasi terhadap perekonomian, pembangunan manusia, pengangguran dan kemiskinan di Kabupaten Bangka. Permasalahan selama ini adalah bahwa komitmen sumber daya untuk mencapai keuntungan di kemudian hari sangat rendah. Padahal, jika suatu investasi dan sumber daya daerah dioptimalkan maka akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif asosiatif. Metode Penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh (Sugiyono, 2017) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data kuantitatif yang bersumber dari Badan Pusat Statistik tahun 2012 - 2021, berupa data Investasi, perekonomian, pembangunan manusia, kemiskinan dan pengangguran

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu dengan mengambil dokumen-dokumen dan data data sekunder terkait dari Badan Pusat Statistik, baik pusat maupun daerah, perpustakaan, internet maupun media lainnya serta penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Populasi terkait variabel yang diteliti adalah dimulai dari data tersebut dipublikasikan sampai dengan tahun terakhir, sedangkan yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut: Variabel X; data Investasi dari tahun 2012-2021, Variabel Y, terdiri dari data per ekonomian tahun 2012-2021, data pembangunan manusia tahun 2012-2021, data kemiskinan tahun 2012-2021, dan data pengangguran tahun 2012-2021. Pemilihan sampel untuk variabel X dan Y dilakukan dengan menggunakan metode purposive

sampling atau atas dasar pertimbangan adanya distribusi data yang normal, sehingga periode yang dijadikan sampel series data tahun 2012 - 2021.

Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana, model persamaan regresi yang digunakan sbb: $Y = a + b_1 (X)$, Uji Normalitas menggunakan model *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji Signifikansi dengan uji t, bertujuan untuk mengetahui apakah Investasi Dalam Negeri dan Investasi Luar Negeri berpengaruh signifikan terhadap Perekonomian, Pembangunan Manusia, Pengangguran, dan kemiskinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Investasi Dalam Negeri Terhadap Perekonomian

Persamaan regresi dari hasil penelitian adalah: Perekonomian = $8.846.443,302 + 0,495$ Investasi dalam negeri, maknanya adalah apabila nilai investasi dalam negeri ditingkatkan 1 juta rupiah, maka perekonomian akan mengalami kenaikan sebesar $8.846.443,302 + 0,495(1) = 8846443,797$ juta rupiah. Hasil uji signifikansi dengan uji t menunjukkan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, yaitu $0,584 < 2,30$, sehingga sudah cukup bukti untuk menyatakan bahwa investasi dalam negeri berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap perekonomian di Kabupaten Bangka. Kecilnya peningkatan perekonomian di Kabupaten Bangka, disebabkan oleh relatif kecilnya nilai investasi yang ditanamkan oleh para investor dalam negeri. Disamping itu investasi yang ditanamkan di subsektor yang bervariasi seperti perkebunan, perdagangan, industri, pertambangan, pariwisata dan hotel, tenaga listrik, perumahan, dan perikanan. Implikasinya perlu peran pihak pemerintah sebagai regulator untuk mendukung peningkatan nilai investasi dalam negeri ke sektor yang lebih peka terhadap peningkatan perekonomian di Kabupaten Bangka.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Hafiz, Bima, 2017), yang menyatakan bahwa Investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PDRB. Begitu juga dengan penelitian oleh (Herman Kambono dan Elyzabet Marpaung, 2020), investasi

domestik tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebaliknya penelitian oleh Ahmad Jazuli Rahman, 2016), menyatakan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian (pertumbuhan PDRB) di Kabupaten/Kota Provinsi Banten pada tahun 2010-2014. Dengan meningkatnya investasi akan menyebabkan perekonomian semakin tumbuh, artinya Kabupaten/Kota yang berada di Provinsi Banten mampu menyerap dan merealisasikan investasi yang masuk. Begitu juga yang terjadi di Provinsi Sulawesi Selatan melalui penelitian Andi Wahana (2020) menyatakan bahwa Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Investasi Luar Negeri Terhadap Perekonomian

Persamaan regresi hasil penelitian ini Perekonomian = $8.871.702,200 + 0,466$ Investasi luar negeri, maknanya adalah apabila nilai investasi luar negeri ditingkatkan 1 juta rupiah, maka perekonomian akan mengalami kenaikan sebesar: $8.871.702,200 + 0,466 (1) = 8.871.702,666$ juta rupiah. Hasil uji signifikansi dengan uji t menunjukkan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, yaitu $0,341 < 2,30$, sehingga dapat dinyatakan bahwa investasi luar negeri berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap perekonomian di Kabupaten Bangka. Kecilnya pengaruh investasi luar negeri terhadap perekonomian di Kabupaten Bangka disebabkan oleh relatif kecilnya nilai investasi yang ditanamkan oleh para investor luar negeri ke sektor primer seperti perkebunan dan industri.

Apabila kita bandingkan hasil penelitian terdahulu, berbeda hasilnya dengan penelitian (Herman Kambono dan Elyzabet Marpaung, 2020), yang menyatakan bahwa investasi asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, begitu juga yang terjadi di Provinsi Sulawesi Selatan melalui penelitian (Andi Wahana, 2020) penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap

pertumbuhan ekonomi. Implikasi dalam penelitian ini adalah perlunya peran pemerintah sebagai regulator untuk menarik investasi asing sehingga dapat meningkatkan perekonomian.

Pengaruh Investasi Dalam Negeri Terhadap Pembangunan Manusia

Persamaan regresi hasil penelitian adalah: Pembangunan Manusia = $70,524 + 0,00000005704$ Investasi dalam negeri, maknanya apabila nilai investasi dalam negeri ditingkatkan 1 juta rupiah, maka Pembangunan manusia akan mengalami kenaikan sebesar $70,524 + 0,00000005704(1.000.000) = 70,581$. Hasil uji signifikansi dengan uji t menunjukkan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, yaitu $0,485 < 2,30$, sehingga sudah cukup bukti untuk menyatakan bahwa investasi dalam negeri berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap pembangunan manusia di Kabupaten Bangka. Kecilnya angka peningkatan pembangunan manusia di Kabupaten Bangka yang dalam penelitian ini menggunakan indikator Indeks Pembangunan Manusia, disebabkan oleh relatif kecilnya nilai investasi serta trend yang cukup fluktuatif yang ditanamkan oleh para investor dalam negeri. Disamping itu umumnya investasi yang ditanamkan di sektor/subsektor yang belum menyentuh untuk peningkatan derajat kesehatan, pendidikan dan daya beli masyarakat. Sehingga untuk mengatasi hal ini peran berbagai pihak sangat dalam usaha meningkatkan nilai investasi kesektor pendidikan, kesehatan dan ekonomi.

Sangat berbeda dengan penelitian (Dimas Wahyu Rozaki, 2014), Investasi swasta berperan penting dalam meningkatkan angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur tahun 2007-2011. Selanjutnya oleh (Ida Ayu Trisna Diannita dan I Wayan Wenagama, 2019) menyatakan bahwa Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (pembangunan manusia) di wilayah Bali Timur. Selanjutnya temuan oleh (An Nisa, 2021) menyatakan bahwa pengaruh variabel penanaman modal dalam negeri signifikan terhadap indeks pembangunan manusia pada

setiap kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah,

Pengaruh Investasi Luar Negeri Terhadap Pembangunan Manusia

Persamaan regresi adalah, Pembangunan manusia = $70,521 + 0,00000006158$ Investasi luar negeri, sehingga dapat dikatakan jika nilai investasi luar negeri ditingkatkan 1 juta rupiah, maka Pembangunan manusia akan mengalami kenaikan sebesar $70,524 + 0,00000006158(1.000.000) = 70,586$. Hasil uji signifikansi (uji t), thitung < t tabel = $0,327 < 2,30$, sehingga sudah cukup bukti untuk menyatakan bahwa investasi luar negeri berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap pembangunan manusia di Kabupaten Bangka. Kecilnya angka peningkatan pembangunan manusia di Kabupaten Bangka, disebabkan oleh relatif kecilnya nilai investasi yang ditanamkan oleh para investor luar negeri. Disamping itu umumnya investasi yang ditanamkan di subsektor perkebunan dan industri dan tidak menyentuh ke sektor kesehatan, pendidikan dan daya beli masyarakat. Implikasinya perlu kebijakan pemerintah dalam hal mengarahkan agar investasi yang dilakukan terhadap komponen yang mendukung pembangunan manusia.

Hasil yang sama dengan penelitian oleh (An Nisa, 2021) penanaman modal asing berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap indeks pembangunan manusia pada setiap kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Begitu juga dengan penelitian oleh (Sitorus, 2014) menyatakan bahwa penanaman modal asing memiliki pengaruh positif yang artinya apabila PMA meningkat maka IPM juga akan meningkat. Namun sebaliknya berbeda dengan hasil penelitian oleh (Intan Choirunnisa, 2020), penanaman modal asing berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap IPM.

Pengaruh Investasi Dalam Negeri Terhadap Pengangguran

Persamaan regresi hasil penelitian ini adalah: pengangguran = $5,320 + 0,00000002851$ Investasi dalam negeri, maknanya adalah nilai investasi dalam negeri ditingkatkan 1 juta rupiah, maka Pengangguran akan mengalami kenaikan sebesar = $5,320 + 0,00000002851(1.000.000)$

= $5,348$ persen. Hasil uji signifikansi dengan uji t, menunjukkan nilai t hitung < t tabel = $0,181 < 2,30$, alhasil sudah cukup kuat menyatakan bahwa investasi dalam negeri berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap pengangguran di Kabupaten Bangka. Peningkatan tingkat pengangguran disebabkan para investor dalam negeri lebih menitik beratkan pada pengembangan lahan, pengembangan sarana dan peralatan termasuk pengembangan Informasi teknologi dibandingkan dengan pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusianya. baik di subsektor perkebunan, perdagangan, industri, pertambangan, maupun subsektor lainnya seperti pariwisata dan hotel, tenaga listrik, perumahan, dan perikanan. Implikasinya perlu adanya kebijakan dari pihak pemerintah agar investasi yang dilakukan bersifat ke arah padat karya, sehingga bisa mengurangi angka pengangguran di daerah ini.

Hasil Penelitian ini bisa dikatakan sama hanya berbeda dalam hal signifikansinya dengan penelitian Anggit Tri Pakerti (2022), menyatakan bahwa PMDN berpengaruh positif terhadap tingkat pengangguran terbuka di provinsi Jawa Barat. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian (Mulyo, 2017) yang menyatakan PMDN mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Penyebabnya adalah investasi PMDN sifatnya fluktuatif, investasi yang ditanamkan kesektor industri pengolahan/manufaktur yang bersifat padat modal dan banyak perusahaan yang berinvestasi memilih tenaga kerja dari luar pulau jawa maka hal tersebut berdampak adanya migrasi dari luar jawa. Sebaliknya penelitian di daerah pulau Jawa, Investasi dalam negeri berpengaruh negatif terhadap pengangguran. Artinya penanaman modal dalam negeri bermanfaat dalam menurunkan angka pengangguran (Ameilia Karisma, 2021)

Pengaruh Investasi Luar Negeri Terhadap Pengangguran

Persamaan regresi yang didapat dari penelitian ini adalah: pengangguran = $3,798 + 0,0000004030$ Investasi luar negeri, maknanya adalah apabila nilai investasi luar negeri ditingkatkan 1 juta rupiah, maka Pengangguran akan mengalami kenaikan sebesar = $3,798 + 0,0000004030(1.000.000)$

= 4,201 persen. Uji signifikansi menghasilkan nilai t hitung $< t$ tabel = $1,958 < 2,30$, sehingga dapat disimpulkan bahwa investasi luar negeri berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap pengangguran di Kabupaten Bangka. Penyebab adanya pengaruh positif adalah investasi luar negeri, hanya pada subsektor perkebunan sawit dan umumnya investasi terkait dengan pembukaan lahan dan menggunakan tenaga kerja dari luar pulau Bangka. Sehingga perlu kebijakan pemerintah, agar ada keseimbangan terhadap investasi yang bersifat padat karya dan prioritas menggunakan tenaga lokal.

Berbeda dengan hasil penelitian Anggit Tri Pakerti (2022), bahwa investasi luar negeri mempunyai pengaruh negatif terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Barat. Begitu juga dengan penelitian Elvana (2020) dan Mukti (2013) dengan hasil yang sama bahwa penanaman modal luar negeri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Perbedaannya terletak pada orientasi di daerah Jawa Barat bersifat padat karya, sehingga akan membuat banyak tenaga kerja terserap dan berdampak pada penurunan pengangguran. Ada persamaan hasil penelitian ini dengan penelitian (Ameilia Karisma, Waspodjo Tjipto Subroto, 2021) ternyata di daerah Jawa Investasi luar negeri tidak berpengaruh terhadap pengangguran. Artinya, berapapun besarnya investasi luar yang ditanamkan maka tidak akan mempengaruhi pengangguran.

Pengaruh Investasi Dalam Negeri Terhadap Kemiskinan

Persamaan regresi dari hasil penelitian adalah: $\text{Kemiskinan} = 5,097 + 0,00000002667 \text{ Investasi luar negeri}$, maknanya adalah apabila nilai investasi dalam negeri ditingkatkan 1 juta rupiah, maka tingkat kemiskinan akan mengalami kenaikan sebesar $= 5,097 + 0,00000002667(1.000.000) = 5,1236$ persen. Sehingga dapat dikatakan bahwa investasi dalam negeri berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Bangka. Pernyataan ini juga didukung hasil uji signifikansi dengan uji t , nilai t hitung $< t$

tabelnya = $0,961 < 2,30$. Meningkatnya kemiskinan di Kabupaten Bangka disebabkan oleh relatif kecilnya nilai investasi yang ditanamkan oleh para investor dalam negeri, juga diakibatkan target investasi yang ditanamkan bukan pada sektor yang terkait dengan program penurunan angka kemiskinan.

Hasil yang sama dengan penelitian Rhut Sahana Sihombing (2018) menyatakan bahwa investasi dalam negeri berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota provinsi Kalimantan Barat. Sebaliknya berbeda dengan hasil penelitian Yolanda Pateda, Vecky A.J. Masinambouw, Tri Oldy Rotinsulu (2017) menyatakan bahwa Adanya pengaruh yang negatif dan signifikan antara investasi terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Gorontalo. Penyebabnya adalah adanya peningkatan investasi dari tahun ke tahun yang dilakukan oleh pemerintah provinsi Gorontalo, sehingga berdampak positif terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Menyusul Penelitian (Arka, 2016) menyatakan bahwa investasi secara langsung berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Bali, artinya setiap kenaikan investasi akan menurunkan jumlah kemiskinan.

Menurut (Isza, 2018) menyatakan bahwa PMDM secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kota Makassar. Sejalan dengan temuan oleh (Hanifah Safitri, 2020) PMDN berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara statistik terhadap tingkat kemiskinan. Pengaruh negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan dari PMDN sebesar 1 persen maka akan mengurangi tingkat kemiskinan sebesar 0,011969 persen. Dengan demikian, Penanaman Modal di Kalimantan Selatan yang dilakukan oleh investor dalam negeri masih kurang untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Provinsi Kalimantan Selatan dilihat dari perkembangan PMDN Kalimantan Selatan yang berfluktuasi dan cenderung melambat.

Pengaruh Investasi Luar Negeri Terhadap Kemiskinan

Persamaan regresi dari hasil penelitian adalah: Kemiskinan = 5,125 + 0,00000002166 Investasi luar negeri, maknanya adalah nilai investasi luar negeri ditingkatkan 1 juta rupiah, maka tingkat kemiskinan akan mengalami kenaikan sebesar 5,125 + 0,00000002166 (1.000.000) = 5,147 persen. Uji signifikansi dengan uji t menghasilkan nilai t hitung < nilai t tabelnya = 0,471 < 2,30 dengan menggunakan tingkat kesalahan 5 persen. Kesimpulannya investasi luar negeri berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Bangka. Penyebab pengaruh positif terhadap kemiskinan adalah disamping kecilnya nilai investasi juga fokus dari investasi belum diarahkan ke program penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Bangka. Perlu adanya perhatian dari pemerintah agar regulasi yang terkait dengan investasi luar negeri agar memprioritas terhadap penurunan angka kemiskinan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Isza, 2018) yang menyatakan bahwa Penanaman Modal Asing secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kota Makassar. Begitu juga dengan penelitian (Khotimah, 2016) Investasi asing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan Kabupaten/Kota di Kalimantan barat, dikarenakan adanya investasi asing maka tercipta proyek baru yang kemudian terbukanya lapangan pekerjaan sehingga akan mengurangi tingkat kemiskinan di Kalimantan Barat.

Hasil yang berbeda dengan penelitian secara nasional oleh (Anas Fadhillah, Arintoko, 2021) kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa investasi Amerika Serikat, Belanda, China dan Jepang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia, pada setiap peningkatan 1 persen investasi berdampak pada menurunnya kemiskinan sebesar 0,032019 juta penduduk dengan asumsi *ceteris paribus*. (Hanifah Safitri, 2020) PMA berpengaruh negatif dan signifikan secara statistik terhadap tingkat kemiskinan. Maknanya kenaikan PMA sebesar 1 persen maka tingkat kemiskinan akan menurun sebesar 0,020456 persen, penanaman modal di Kalimantan Selatan yang

dilakukan oleh investor luar negeri mampu memberikan dampak positif terhadap kemiskinan. Sub sektor yang mendominasi adalah industri semen, pangan, perkebunan, pertambangan, peternakan di Kabupaten Tanah Laut, ketenagalistrikan, restoran, dan perhotelan yang terbanyak Investor asing dari Negara Singapura.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis dari penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan, bahwa Selama periode penelitian dari tahun 2012-2021, Kabupaten Bangka yang merupakan kabupaten Induk telah berusaha untuk menarik para investor baik dalam negeri maupun luar negeri. Para investor yang berasal dari luar negeri terdiri dari beberapa negara seperti: Malaysia, Korea Selatan, Inggris, Singapore, Taiwan. Pengaruh Investasi dalam negeri dan Investasi luar negeri terhadap perekonomian, pembangunan manusia, pengangguran dan kemiskinan bersifat positif, namun tidak signifikan. Faktor penyebab tidak signifikannya adalah kecilnya nilai investasi, dominasi subsektor yang dijadikan objek investasi adalah perkebunan sawit, dan masih bersifat padat modal. Sehingga pengaruh kenaikan investasi akan semakin meningkatnya pengangguran untuk jangka pendek, akumulasi dari meningkatnya pengangguran adalah meningkatnya tingkat kemiskinan untuk jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Anas Fadhillah, Arintoko, Kamio. (2021). Dampak Investasi, Proyek dan Utang Luar Negeri Terhadap Kemiskinan Indonesia Tahun 2010-2020, *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), Mei 2021, 1-10, ISSN 2580-6882 (Online), ISSN 2087-5304 (Print), DOI 10.33087/eksis.v12i1.216 file:///C:/Users/user/Documents/referensi%20investasi%20LN%20terhadap%20kemiskinan.pdf
- Ahmad Jazuli Rahman. (2016). Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah dan Tenaga kerja terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Banten tahun 2010-2014, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, vol.14(2), Desember 2016.

- <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/iep/article/view/3890/4311>
- Agus Tiya Tri Lestari. (2018). Pengaruh Investasi Pemerintah Daerah dan Investasi Swasta Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Wilayah Barlingmascakeb Tahun 2010-2016, *Skripsi Repository UNS-Fak. FEB. Jur. Ekonomi Pembangunan-F1116005-2018*.
<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/62558/Pengaruh-Investasi-Pemerintah-Daerah-dan-Investasi-Swasta-Terhadap-Indeks-Pembangunan-Manusia-IPM-di-Wilayah-Barlingmascakeb-Tahun-2010-2016>.
- Anggit Tri Pakerti. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk, IPM, PMA, dan PMDN Terhadap Pengangguran di Jawa Barat Tahun 2012-2020.
<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/39865/18313357.pdf?sequence=1>
- Ameilia Karisma, Waspodo Tjipto Subroto, Hariyati. (2021). Pengaruh Pendidikan dan Investasi terhadap Pengangguran di Jawa, *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, Volume 5 Nomor 1, Desember 2021
e-ISSN:2597-5234
<https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/download/2620/1790/>
- BPS. (2022). Konsep Matrik investasi menurut Badan Pusat Statistik.
<https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/variabel/7077>
- BPS. (2022). Konsep Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan menurut BPS.
<https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/variabel/7077>
- BPS. (2020). Konsep Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut BPS
<https://www.bps.go.id/subiect/26/indeks-pembangunan-manusia.html>.
- BPS. (2020). Konsep Kemiskinan menurut BPS
<https://www.bps.go.id/subiect/23/kemiskinan-dan-ketimpangan.html>.
- BPS. (2020). Konsep Pengangguran menurut BPS
<https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/44>
- BPS Kabupaten Bangka. (2012). *Bangka Dalam Angka tahun 2012-2021*, Sungailiat: Pemerintah Kabupaten Bangka.
- Cangara Hafied. (2020). *Komunikasi Pembangunan: Telaah untuk Memahami Konsep, Filosofi, serta Peran Komunikasi terhadap Pembangunan dan Pembangunan Komunikasi dalam Era Digital*, Depok: Rajawali Pers.
- Dimas Wahyu Rozaki. (2014). Pengaruh Investasi Swasta terhadap tenaga kerja terserap dan PDRB, serta Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur tahun 2007-2011. *Skripsi thesis, Repository Universitas Airlangga*.
<https://repository.unair.ac.id/3182/>.
- Fiki Isza. (2018). Pengaruh Investasi Melalui Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Dikota Makassar, *Skripsi Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*.
https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/3661-Full_Text.pdf
- Haq M.U. (1996). *Reflection on Human Development, 1 st edition*, New York: Oxford University Press.
- Hafiz, Bima. (2017). Pengaruh Investasi dan Jumlah Penduduk terhadap PDRB Kabupaten Tulungagung, Undergraduate (S1) thesis, *Repository University of*
- Herman Kambono dan Elyzabet Marpaung. (2020). Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, *Jurnal Akuntansi*, Volume 12, Nomor 1, Mei 2020,pp.137-145. ISSN.2085-8698, e-ISSN.598-4977.
<http://journal.maranatha.edu>
- Hanifah Safitri, Muhammad Saleh. (2020). Pengaruh Belanja Modal, Belanja Non Modal, Penanaman Modal Asing, Dan Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Kemiskinan Kalimantan Selatan, *JIEP : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan* Vol. 3 No. 1, 2020, hal 229-242
<https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jiep/article/download/2220/2046>
- Ida Ayu Trisna Diannita dan I Wayan Wenagama. (2019). Pengaruh Investasi dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat diwilayah Bali timur, *E.Jurnal EP Unud*, 11(3): 959-990.
<https://ois.unud.ac.id/index.php/eep/article/download/56694/43871>
- I ketut Gede Pande Supriawan dan Sudarsana Arka. (2016). Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan investasi terhadap pengangguran dan kemiskinan di

- kabupaten/kota Provinsi Bali tahun 2009-2015, *E-Jurnal EP Unud*, 10 [9] : 3644 – 3674.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/download/55627/41429/>
- Intan Choirunnisa. (2020). pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Pertumbuhan Ekonomi, Belanja Pemerintah, Tingkat Kemiskinan dan Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2018. *Repository uin syarif hidayatullah*.
<https://repository.uinikt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/50035/1/INTAN%20CHOIRUNNISA-FEB.pdf>
- Yolanda Pateda, Vecky A.J. Masinambouw, Tri Oldy Rotinsulu. (2017). Pengaruh Investasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Tingkat Kemiskinan di Gorontalo, *jurnal pembangunan dan keuangan daerah* DOI: 10.35794/ipekd.16455.19.3.2017
[https://www.neliti.com/id/publications/116251/pengaruh-investasi-pertumbuhan-ekonomi-dan-pengeluaran-pemerintah-terhadap-tingkat](https://www.neliti.com/id/publications/116251/pengaruh-investasi-pertumbuhan-ekonomi-dan-pengeluaran-pemerintah-terhadap-tingkat-kemiskinan-di-Gorontalo) kemiskinan-di- Gorontalo
- Khotimah. (2016). Pengaruh Investasi Asing Dan Belanja Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat, *jurnal.untan*
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jcc/article/download/SuppFile/25153/1926>
- Mankiw, N. Gregory. (2007). *Makro Ekonomi*. Edisi keenam. Jakarta: Erlangga
- Nuryani. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi terhadap Pengangguran dan kemiskinan di Kabupaten Kutai Barat, *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)*, vol.3(4) tahun 2018.
<https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIEM/article/download/4045/792>
- United Nations Development Programme. (2004). *Human Development Report*. New York: UNDP
- Rhut Sahana Sihombing. (2018). Pengaruh Jumlah Penduduk, Investasi Dalam Negeri, dan PDRB Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Periode 2011 – 2016, *Jurnal Curvanomic*
<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1787359>
- Sukirno, Sadono. (2006). *Makro ekonomi: Teori Pengantar*. Edisi ketiga. Jakarta: Rajawali Press.
- Sjafrizal. (2014). *Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Era Otonomi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV